

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari – Februari di Klinik Gigi Graha Kusuma Dental care dengan judul “Perbedaan Mengunyah Permen Karet yang Mengandung Aspartam dan Silitol terhadap Skor Plak pada Pasien Ortodontik Cekat” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kriteria skor plak menurut OPI (*Orthodontic Plaque Index*) pada pasien pengguna ortodontik cekat sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengunyah permen karet yang mengandung aspartam dengan kriteria sedang sebesar 73,3 % dan meningkat menjadi kriteria baik sebesar 100 %.
2. Kriteria skor plak menurut OPI (*Orthodontic Plaque Index*) pada pasien pengguna ortodontik cekat sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengunyah permen karet yang mengandung silitol dengan kriteria sedang sebesar 53,3 % dan meningkat menjadi kriteria baik sebesar 100 %.
3. Ada perbedaan kriteria skor plak mengunyah permen karet yang mengandung aspartam dan silitol serta didapatkan hasil bahwa permen karet yang mengandung silitol lebih efektif untuk menurunkan plak gigi pada pasien pengguna ortodontik cekat.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi poltekkes

Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi diharapkan bisa menambah referensi dan menambah informasi yang bermanfaat bahwa terdapat permen karet yang memiliki kandungan untuk mengurangi skor plak pada pengguna ortodontik cekat.

2. Bagi responden

Disarankan bagi pengguna ortodontik cekat agar melakukan kontrol ke dokter gigi terutama pada dokter gigi yang memasang perawatan ortodontik supaya bisa dijaga kebersihan gigi dan mulutnya sehingga skor plak juga bisa terkontrol dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang sama pada subjek yang berbeda yaitu usia lebih dari 30 tahun karena keberhasilan perawatan ortodontik dapat dilihat dari skor plaknya dan jaringan periodontalnya. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal, agar dapat diperoleh gambaran perkembangan skor plak pada pengguna ortodontik cekat dari waktu ke waktu.